

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian terapi relaksasi *Abdominal Breathing* terhadap nyeri *post sectio caesarea* dengan spinal anestesi di RS PKU Muhammadiyah Gamping dibuktikan dengan nilai  $p_{value}$  sebesar 0,000;  $p_{value} < 0,05$  dimana  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

1. Tingkat nyeri *pre-test* pada pasien *post sectio caesarea* dengan spinal Anestesi di RS PKU Muhammadiyah Gamping pada kelompok intervensi didapatkan hasil bahwa mayoritas mengalami nyeri sedang, kemudian nyeri *post test* didapatkan penurunan nyeri menjadi nyeri ringan.
2. Tingkat nyeri *pre-test* pada pasien *post sectio caesarea* dengan spinal Anestesi di RS PKU Muhammadiyah Gamping pada kelompok kontrol didapatkan hasil bahwa nyeri *pre-test* dan nyeri *post-test* mayoritas mengalami nyeri sedang,
3. Intensitas nyeri *post-test* pada kelompok intervensi maupun kelompok kontrol dilihat dari *Mean Rank* pada Uji *Mann-Whitney*, kelompok intervensi lebih tinggi yaitu 46,88 sedangkan untuk kelompok kontrol 20,12. Untuk nilai  $p-value$  sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05.

## B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan penelitian diatas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

### 1. Bagi Institusi Pendidikan

Dosen mata ajar keperawatan anestesi menggunakan *Abdominal Breathing* sebagai literatur salah satu intervensi non-farmakologi dalam mengatasi nyeri

### 2. Bagi responden

Pasien melalui bangsal perawatan nifas agar menganjurkan untuk menerapkan terapi relaksasi *Abdominal Breathing* sebagai alternatif untuk mengatasi nyeri

### 3. Bagi perawat

Perawat bangsal dapat menganjurkan dan mengajarkan terapi relaksasi *Abdominal Breathing* kepada pasien yang mengalami nyeri

### 4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti menyarankan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menambahkan variabel faktor-faktor yang mempengaruhi nyeri.